

**PENGARUH RETURN ON ASSET, DEBT TO ASSET RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BUILDING CONSTRUCTION DI
BURSA EFEK INDONESIA**

**THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS, DEBT TO ASSET RATIO AND DEBT TO EQUITY RATIO
ON COMPANY VALUE IN BUILDING CONSTRUCTION COMPANIES IN THE INDONESIA
STOCK EXCHANGE**

Oleh:

Andika Arrahman¹

Sri Murni²

Maryam Mangantar³

¹²³Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

¹andikaarrahman20@gmail.com

²srimurnirustandi@unsrat.ac.id

³mmangantar@unsrat.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Building Construction* di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 15 perusahaan dari 17 populasi yang ada. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan secara simultan *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Return On Asset, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, nilai perusahaan

Abstract: This study aims to determine and analyze the effect of *Return On Assets*, *Debt to Asset Ratio* and *Debt to Equity Ratio* on Company Value in *Building Construction* Companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The sampling method used a *purposive sampling* method and obtained 15 companies from 17 existing populations. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that partially *Return On Assets* has no significant effect on Firm Value, *Debt to Asset Ratio* has no significant effect on Firm Value and *Debt to Equity Ratio* has a positive and significant effect on Firm Value, while simultaneously *Return On Assets*, *Debt to Asset Ratio* and *Debt to Equity Ratio* have a positive and significant effect on Firm Value.

Keywords: *Return On Assets*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Firm Value*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam era globalisasi, kegiatan operasional setiap perusahaan umumnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Adapun tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memaksimalkan perolehan laba setiap periode dengan menggunakan sumber daya yang ada secara efektif, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut

Mardiyanto (2009:27), nilai perusahaan adalah cerminan mengenai kemakmuran bagi para pemegang saham karena nilai perusahaan dapat digambarkan melalui permintaan dan penawaran pasar modal yang menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisa lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan diambil. Menurut Munawir (2016:70), *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Rasio ini sangat penting untuk mengetahui apakah suatu bisnis beroperasi secara efektif dan efisien dengan melihat tingkat profitabilitas yang menunjukkan kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu. Menurut Kasmir (2017:166), *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total asset. Menurut Kasmir (2017:167), *Debt to Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri.

Berikut ini disajikan rata-rata dari *Return On Asset* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan *Building Construction* di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2017-2021.

Tabel 1. Rata-rata nilai *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan *Building Construction* di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

Tahun	ROA (X1)	DAR (X2)	DER (X3)	PBV (Y)
2017	5%	84%	166%	253.370
2018	2%	58%	187%	116.877
2019	19%	29%	373%	99.462
2020	-2%	61%	238%	128.946
2021	-3%	58%	193%	80.598

Sumber: Annual Report, Diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai ROA (X1) tertinggi berada pada tahun 2019 yaitu sebesar 19%, sedangkan nilai terendah berada pada tahun 2021 yaitu sebesar -3%. Nilai DAR (X2) tertinggi berada pada tahun 2017 yaitu sebesar 84%, sedangkan nilai terendah berada pada tahun 2019 yaitu sebesar 29%. Nilai DER (X3) tertinggi berada pada tahun 2019 yaitu sebesar 373%, sedangkan nilai terendah berada pada tahun 2017 yaitu sebesar 166% kemudian pada PBV (Y) nilai tertinggi berada pada tahun 2017 yaitu sebesar 253.370, sedangkan nilai terendah berada pada tahun 2021 yaitu sebesar 80.598.

Alasan memilih Perusahaan *Building Construction* karena perusahaan *Building Construction* merupakan perusahaan yang saat ini sedang berkembang pesat, sebagaimana menurut Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional 2019, pada periode 2020-2024 pembangunan infrastruktur di Indonesia akan diprioritaskan pada tiga fokus utama yaitu infrastruktur pemerataan pembangunan, infrastruktur pembangunan ekonomi dan infrastruktur pembangunan perkotaan. Maka, dengan adanya program pemerintah dalam meningkatkan pembangunan industri yang bergerak di bidang *Building Construction* sebagai industri penunjang dalam pembangunan infrastruktur sehingga dampaknya menjadi berkembang pesat.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Rasio *Return On Assets* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Building Construction* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Rasio *Debt to Asset Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Building Construction* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Rasio *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Building Construction* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Building Construction* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kinerja keuangan

Menurut Fahmi (2012:10), Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang tercermin dari informasi yang diperoleh pada neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas serta hal-hal lain yang turut mendukung perusahaan maupun pihak investor sebagai sumber informasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing yang dibutuhkan. Adapun mafaat dari melakukan kinerja keuangan bagi perusahaan adalah untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang sudah dicapai dalam setiap periode tertentu, sebagai dasar perencanaan dimasa mendatang dan sebagai penentu penanaman modal agar dapat meningkatkan daya produksi suatu perusahaan.

Nilai perusahaan

Menurut Mardiyanto (2009:27), Nilai perusahaan adalah cerminan mengenai kemakmuran bagi para pemegang saham. Menurut Brigham dan Houston (2010:27), Nilai perusahaan dapat dapat diukur dengan *Price to Book Value* yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan yang maksimum untuk menyejahterakan pemegang saham apabila harga saham mengalami peningkatan.

Return On Assets

Return On Assets menunjukkan seberapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan yang didapat dari kegiatan operasional perusahaan. Menurut Munawir (2016:70), Rasio ini penting bagi manajer untuk mengevaluasi efektivitas dan efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara keseluruhan. Memaksimalkan nilai *Return On Asset* menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula karena tingkat pengembalian semakin besar.

Debt to Asset Ratio

Debt to Asset Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total asset. Menurut Kasmir (2017), rasio ini menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva yang dimiliki.

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara utang dengan ekuitas. Menurut Kasmir (2017), rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Penelitian Terdahulu

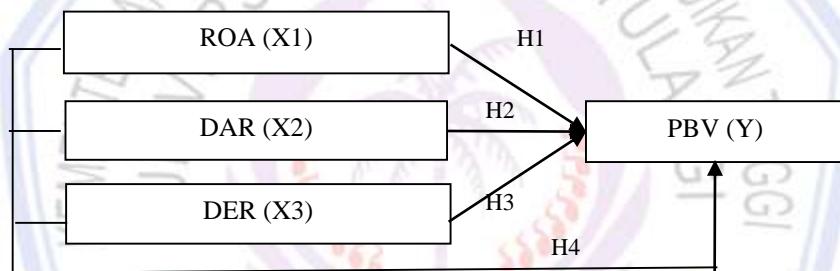
Penelitian Awulle, Murni dan Rondonuwu (2018) bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sampel yang digunakan adalah 12 perusahaan *Food and Beverage*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian uji secara parsial menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan uji simultan menunjukkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Kepemilikan Institusional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian Lumoly, Murni dan Untu (2018) bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan adalah 16 perusahaan Logam dan Sejenisnya. Sampel pada

penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh sebanyak lima perusahaan yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan analisis koefisien determinasi (R²). Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (Size) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, sedangkan variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Secara simultan Likuiditas (CR) ukuran perusahaan (Size) dan profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Perusahaan sebaiknya menjaga ROE dan memperhatikan ukuran perusahaan dan CR untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian Lumain, Mangantar dan Untu (2021) bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 12 perusahaan. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan pendekatan purposive sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 6 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016 sampai 2020. Metode Analisis yang digunakan melalui analisis rasio keuangan dan kemudian diolah kembali dengan menggunakan uji statistik regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Likuiditas (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Rasio Solvabilitas (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, Rasio Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan Likuiditas (CR), Rasio Solvabilitas (DER) dan Rasio Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Peneliti, Diolah (2023)

Hipotesis

- H₁ : *Return On Asset* secara parsial diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- H₂ : *Debt to Asset Ratio* secara parsial diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- H₃ : *Debt to Equity Ratio* secara parsial diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- H₄ : *Return On Asset, Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017:8) adalah pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angkatan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 yaitu sebanyak 17 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 15 perusahaan. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*.

Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data sekunder yang digunakan antara lain berupa data dari website, Jurnal dan Buku terkait dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data tidak dilakukan secara langsung pada objek penelitian tetapi melalui internet, website, artikel dan mempelajari dari buku-buku pustaka yang mendukung penelitian ini, data laporan keuangan dengan mengunjungi www.idx.co.id

Teknik Analisis Data**Uji Asumsi Klasik**

Pengujian instrumen pada penelitian ini dilakukan berdasarkan Uji Asumsi Klasik. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan data yang digunakan tidak memiliki penyimpangan dan valid untuk digunakan. Uji asumsi klasik yang digunakan terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Riyanto dan Hatmawan (2020) mendefinisikan uji normalitas merupakan cara untuk mengukur apakah data yang terdistribusi kepada responden berlaku normal atau abnormal. Untuk uji normalitas digunakan tes P-P plot alternatif dengan pengambilan keputusan jika titik atau data yang dekat dengan mengikuti garis diagonal, dapat dikatakan bahwa nilai residu biasanya didistribusikan.

Uji Multikolinearitas

Sugiyono (2017) mendefinisikan uji multikolinearitas yaitu pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Nilai toleransi > 0.10 dan nilai VIF < 10 , maka dikatakan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Sugiyono (2017) mendefinisikan uji heteroskedastisitas yaitu pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah sebelum masuk dalam model regresi ada ketidaksetaraan varian dari satu pengamat ke pengamat lainnya. Studi ini menggunakan tes scatter plot. Dasar pembuatan keputusan scatter plot: Bila dalam suatu gambar terdapat pola seperti titik-titik yang terbentuk secara normal berarti menunjukkan telah ada heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas juga terjadi jika pada *Scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan secara linear antara variabel independen dengan variabel dependen (Riyanto dan Hatmawan, 2020:140). Formulasi regresi linear berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Price Book Value
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien Regresi Variabel Independen
X_1	= <i>Return On Asset</i>
X_2	= <i>Debt to Asset Ratio</i>
X_3	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
ε	= Standar Error

Koefisien Determinasi (R^2)

Riyanto dan Hatmawan (2020:143) mendefinisikan koefisien determinasi (R^2) dapat mengukur seberapa jauh kemampuan mengenai model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang tujuannya untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap dependen.

Uji F

Riyanto dan Hatmawan (2020:142) mendefinisikan uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau tidak.

Uji T

Riyanto dan Hatmawan (2020:141) mendefinisikan uji T bertujuan untuk menguji pengaruh signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	31.30265083
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.040
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25 (2023)

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat dilihat nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0.200, dimana syarat untuk dapat dikatakan terdistribusi normal adalah dengan nilai signifikansi > 0.05 . Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

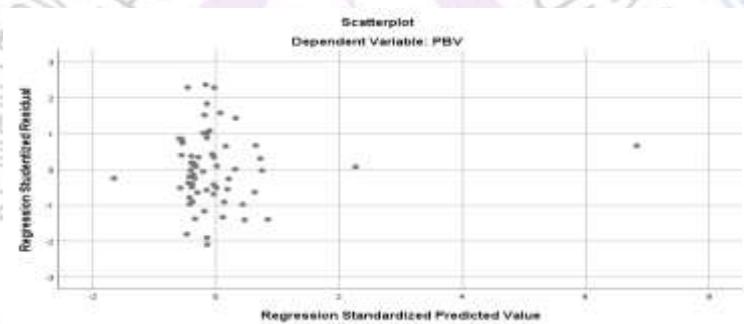
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROA	1.000	1.000
DAR	.971	1.030
DER	.970	1.030

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25 (2023)

Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel independent dalam penelitian ini memiliki nilai Tolerance mendekati 1.00 atau < 0.10 . Variabel *Return On Asset* memiliki nilai tolerance sebesar 1.000, *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai tolerance sebesar 0.971 dan *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai tolerance sebesar 0.970. Untuk hasil perhitungan nilai VIF dari variabel independent menunjukkan nilai < 10.00 . Nilai VIF dari *Return On Asset* sebesar 1.000, *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai VIF sebesar 1.030 dan *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai VIF sebesar 1.030. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Olahan SPSS 25 (2022)

Berdasarkan Gambar 2 diatas pada grafik *Scatterplot* dapat dilihat data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, tidak ada pola yang jelas yang terbentuk. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
B	Std. Error	Beta				
(Constant)	67.798	5.646			12.008	.000
ROA	1.113	.809	.146		1.376	.174
DAR	6.357	6.275	.109		1.013	.315
DER	4.413	.920	.517		4.798	.000

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel 4 diatas, maka dapat dinyatakan analisis dalam bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 67.798 + 1.113 + 6.357 + 4.413$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yaitu sebesar 67.798 dan bertanda positif, ini menjelaskan bahwa jika *Return On Asset, Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* nilainya adalah nol, maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 67.798.
2. Koefisien untuk *Return On Asset* (X1) adalah sebesar 1.113 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan, bahwa setiap terjadi perubahan 1 % pada *Return On Asset* (X1), *Debt to Asset Ratio* (X2) dan *Debt to Equity Ratio* (X3) adalah tetap, maka Nilai Perusahaan sebesar 1.113.
3. Koefisien untuk *Debt to Asset Ratio* (X2) adalah sebesar 6.357 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan, bahwa setiap terjadi perubahan 1 % pada *Return On Asset* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X3) adalah tetap, maka Nilai Perusahaan 6.357.
4. Koefisien untuk *Debt to Equity Ratio* (X3) adalah sebesar 4.413 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan, bahwa setiap terjadi perubahan 1 % pada *Return On Asset* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) adalah tetap, maka Nilai Perusahaan sebesar 4.413.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 5. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29462.760	3	9820.920	9.546	.000 ^b
	Residual	61730.925	60	1028.849		
	Total	91193.685	63			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, ROA , DAR

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25 (2023)

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat hasil analisis menghasilkan nilai Fhitung sebesar 9.546 dan Ftabel sebesar 2.76 hal ini berarti nilai Fhitung > Ftabel dan angka signifikan < dari = 0,05 yaitu sebesar 0.000. Hal ini menjelaskan bahwa dalam penelitian ini variabel *Return On Asset* (X1), *Debt to Asset Ratio* (X2) dan *Debt to Equity Ratio* (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Uji T

Tabel 6. Uji T

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	
(Constant)	67.798	5.646		12.008	.000	
ROA	1.113	.809	.146	1.376	.174	
DAR	6.357	6.275	.109	1.013	.315	
DER	4.413	.920	.517	4.798	.000	

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25 (2023)

Berdasarkan Tabel 6 diatas maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Untuk variabel *Return On Asset* diperoleh angka Thitung sebesar 1.376 < dari Ttabel sebesar 2.000 dengan taraf signifikansi > 0.05 yaitu sebesar 0.174. Dengan demikian maka H1 di tolak, artinya *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

- Untuk variabel *Debt to Asset Ratio* diperoleh angka Thitung sebesar $1.013 <$ dari Ttabel sebesar 2.000 dengan taraf signifikansi > 0.05 yaitu sebesar 0.315. Dengan demikian maka H2 di tolak, artinya *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- Untuk variabel *Debt to Equity Ratio* diperoleh angka Thitung sebesar $4.798 >$ dari Ttabel sebesar 2.000 dengan taraf signifikansi > 0.05 yaitu sebesar 0.000. Dengan demikian maka H3 di terima, artinya *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.568 ^a	.323	.289	32.075672	1.327

a. Predictors: (Constant), DER, ROA , DAR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25 (2023)

Berdasarkan Tabel 7 diatas, dapat dilihat bahwa nilai Koefisien determinasi (Adjusted R2) yang dihasilkan sebesar 0.289 atau 29 %. Angka ini menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan pada perusahaan *Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021 dipengaruhi oleh *Return On Asset* (X1), *Debt to Asset Ratio* (X2) dan *Debt to Equity Ratio* (X3) sebanyak 29%, sedangkan sisanya 71 % dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan

Untuk *Retun On Asset* diperoleh angka Thitung sebesar $1.376 <$ dari Ttabel sebesar 2.000 dengan taraf signifikansi > 0.05 yaitu sebesar 0.174. Dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Return On Assets* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Dengan kata lain rasio ini digunakan mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar *Return On Assets*, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Return On Assets* tidak menentukan bahwa nilai perusahaan baik dimata investor karena banyak faktor lain yang diperhitungkan oleh seorang investor seperti dari segi faktor lain misalnya tentang kondisi industry sejenis, fluktuasi, kurs, volume transaksi, kondisi bursa, kondisi ekonomi, sosial, politik dan stabilitas nasional suatu negara. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lumain, Mangantar dan Untu (2021) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, tetapi berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Awulle, Murni dan Rondonuwu yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk *Debt to Asset Ratio* diperoleh angka Thitung sebesar $1.013 <$ dari Ttabel sebesar 2.000 dengan taraf signifikansi > 0.05 yaitu sebesar 0.315. Dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menentukan besarnya hutang perusahaan untuk membiaya total aktiva perusahaan dalam proses operasional perusahaan. Apabila rasio semakin tinggi maka menunjukkan kebergantungan perusahaan terhadap kreditur dan beban biaya yang harus dibayarkan juga tinggi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, maka dapat diartikan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak terlalu mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam

memaksimalkan manfaat dan biaya yang ditimbulkan akibat penggunaan hutang yang berpengaruh langsung terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Sedana (2020) yang menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, tetapi berbanding terbalik dengan penelitian Awulle, Murni, Rondonuwu (2018) yang menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk *Debt to Equity Ratio* diperoleh angka Thitung sebesar $4.798 >$ dari Ttabel sebesar 2.000 dengan taraf signifikansi < 0.05 yaitu sebesar 0.000. Dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, maka dapat diartikan bahwa semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan kebergantungan perusahaan terhadap kreditur dan beban biaya yang harus dibayarkan juga tinggi. Perusahaan memperoleh hutang untuk mendukung proses operasional. Modal yang cukup dapat membantu perusahaan untuk bertahan dan berkembang sehingga mampu memperoleh laba. Perolehan laba perusahaan akan menarik investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Margono dan Gantino (2021) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, tetapi berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Lumain, Mangantar dan Untu (2021) dan Penelitian Sondakh, Saerang, Samadi (2019) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk uji secara simultan menunjukkan nilai Fhitung sebesar 9.546 dan Ftabel sebesar 2.76, hal ini berarti nilai Fhitung $>$ Ftabel dan taraf signifikansi $< \text{dari} = 0,05$ yaitu sebesar 0.000. Hal ini menjelaskan bahwa dalam penelitian ini variabel *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Margono dan Gantino (2021) yang menyatakan bahwa *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dan penelitian diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Building Construction* di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.
2. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Building Construction* di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.
3. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Building Construction* di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.
4. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Building Construction* yang tedaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diuraikan yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan agar dapat memperhatikan *Debt to Equity Ratio* sebagai bahan pertimbangan serta informasi tambahan bagi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya karena variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Building Construction*.
2. Calon investor sebelum menanamkan modalnya disarankan untuk menganalisa laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan semua rasio keuangan sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui seberapa baik kinerja keuangan perusahaan *Building Construction* tersebut.
3. Peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian dengan topik serupa sekiranya dapat memperluas periode pengamatan serta menambah variabel-variabel independen lainnya terkait rasio keuangan yang memungkinkan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dikarenakan dari tiga variabel independen dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Awulle. I. D., Murni. S., & Rondonuwu. C. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan *Food And Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 6(4), 1908-1917. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/20912> Diakses tanggal 10 November 2022
- Brigham. E. F., & Houston. J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi. I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lumain. R., Mangantar M., & Untu. V. N (2021), Pengaruh Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020, *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 9(4), 913-922. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/36722> Diakses tanggal 10 November 2022
- Lumoly. S., Murni. M., & Untu. V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 6(3), 1108-1117. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/20072> Diakses tanggal 10 November 2022
- Mardiyanto, H. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo).
- Margono. F. P., & Gantino. R. (2021). The Influence of Company Size, Leverage, Profitability, and Dividend Policy on Company Value on the Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Esa Unggul*. 4(3), 46-61. <https://digilib.esaunggul.ac.id/UEU-Undergraduate-20170102197/25042> Diakses tanggal 10 November 2022
- Munawir. S. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Riyanto. S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish

Sari. I. A. G. D. M., & Sedana. I. B. P. (2020). Profitability and Liquidity on Firm Value and Capital Structure as Intervening Variable. *International Research Journal of Management, IT and Social Science*. 7(1), 116-127. <https://www.neliti.com/id/publications/329857/profitability-and-liquidity-on-firm-value-and-capital-structure-as-intervening-v> Diakses tanggal 10 November 2022

Sondakh. P., Saerang. I., & Samadi. R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE dan DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sektor Properti yang terdaftar di BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 7(3), 3079-3088. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/24196> Diakses tanggal 10 November 2022

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

